

ARTIKEL

**HUBUNGAN PENGUASAAN TEORI DRAMA DENGAN KEMAMPUAN
MENULIS NASKAH DRAMA DARI TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI MAN LUBUK PAKAM
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

Oleh

Siti Zahara

NIM 208111082

Drs. T.R. Pangaribuan, M.Pd.

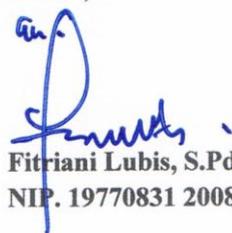
NIP. 19570316 198103 1 005

**Telah Diverivikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal Online**

Medan, Agustus 2015

Menyetujui,

Editor,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770831 200812 2001

Dosen Pembimbing Skripsi,



Drs. T.R. Pangaribuan, M.Pd.
NIP. 19570316 198103 1 005

**HUBUNGAN PENGUASAAN TEORI DRAMA DENGAN KEMAMPUAN
MENULIS NASKAH DRAMA DARI TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI MAN LUBUK PAKAM
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

Oleh

Siti Zahara

Drs. T.R. Pangaribuan, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan teori drama siswa dan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam tahun tahun pembelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini berjumlah 303 siswa. Dari 303 siswa, ditetapkan sampel sebanyak 33 siswa yang diambil secara acak (*random sampling*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data adalah tes pilihan berganda dan uraian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan product moment.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan teori drama masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa adalah 70,32. Sedangkan kemampuan siswa menulis naskah drama dari teks cerpen masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa adalah 73,48. Selanjutnya, uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (0,706) > t_{tabel} (0,344)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan teori drama dengan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2014/2015.

Kata kunci: Teori drama, Menulis Naskah Drama

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan generasi bangsa, termasuk generasi – generasi yang menjalani pendidikan di sekolah mulai dari TK, SD, SLTP, SMA sederajat hingga perguruan

tinggi. Pendidikan sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Dalam menuju perkembangan bangsa dan negara yang maksimal tersebut tidak terlepas dari kepribadian yang berkualitas.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa sebagai alat berkomunikasi satu sama lain dan saling berbagi informasi antar individu. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh dari pendidikan formal yaitu sekolah. Pada dasarnya kemampuan berbahasa terbagi atas empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hendry Guntur Tarigan dalam bukunya yang berjudul, Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Beliau mengatakan, keterampilan memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis (1986:1). Keempat aspek tersebut memiliki hubungan satu dengan yang lainnya dan harus dimiliki oleh setiap individu untuk berinteraksi dengan sesama.

Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa. Pada dasarnya anak – anak merupakan penulis alamiah yang masih polos yang selalu mempunyai sesuatu untuk dituangkan atau ditulis. Terkadang yang mereka tulis kerap sekali begitu segar dan mendalam. Tulisan mereka dapat membuat orang-orang di sekitar mereka melihat segala sesuatu dengan cara yang tidak pernah mereka lakukan sebelumnya.

Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa adanya proses, oleh karena itu seorang siswa dikatakan mampu menulis dengan baik dan benar apabila ia mampu mengungkapkan apa yang dimaksud dengan jelas sehingga dapat dipahami orang dengan baik sesuai dengan apa yang diungkapkannya. Kegiatan menulis dapat terlihat pada kegiatan menulis sebuah naskah drama, dalam mencipta sebuah naskah drama seorang siswa akan berusaha berimajinatif untuk menyampaikan sebuah pesan melalui lakon dalam drama.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA semester 2 terdapat standar kompetensi nomor 16 yaitu menulis naskah drama. Drama merupakan karya sastra yang ide ceritanya bersumber dari kehidupan manusia yang ditampilkan di

atas panggung. sedangkah naskah drama adalah salah satu kegiatan menulis drama yang ide ceritanya bersumber dari kehidupan manusia dan ditulis dengan tujuan untuk ditontonkan melalui dialog-dialog para pelakunya yang dilakoni di atas pentas. Menulis naskah drama memberikan manfaat bagi siswa. Manfaat itu antara lain dapat mengembangkan imajinasi siswa, mengembangkan ide terhadap fenomena kehidupan dari apa yang dilihatnya menjadi sebuah dialog, menuangkan ide dan gagasan serta meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Namun kemampuan menulis naskah drama siswa masih jauh dari kategori baik, hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami teori dari drama itu sendiri. Kurangnya penguasaan atau pemahaman tentang teori drama dapat menjadikan siswa salah dalam penulisan naskah drama, bagaimana jika seseorang dituntut untuk menulis tetapi ia tidak mengetahui teori dari apa yang akan ditulis.

Selain dari siswa kurang memahami dan menguasai teori drama, hal yang sangat penting yaitu metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sangat mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran. Seorang guru harus pintar dan bijak dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan, metode itu harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran.

Setelah metode yang sesuai telah ditentukan, selanjutnya guru harus menentukan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk memahami, akan tetapi media yang digunakan harus tepat.

Kurangnya pemahaman, kemampuan, dan minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode dan materi yang digunakan guru, maka dari itu sejak dini guru harus mengetahui, memahami, menguasai, dan melaksanakan metode pembelajaran yang sesuai dan beragam dalam menyampaikan materi pelajaran. Dan menggunakan media yang mendukung pelajaran, media dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar dan mendengarkan guru menjelaskan.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Rissa Rezkinta Hsb yang berjudul Efektivitas Metode Delegasi Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada

Siswa Kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh banyak siswa kurang berminat mempelajari bahasa dan sastra karena metode yang kurang sesuai dan juga sarana yang kurang dalam hal kegiatan menulis naskah drama.

Senada dengan pendapat diatas Romian Sibarani dalam penelitiannya yang berjudul Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media *Video Compact Disc* (VCD) dengan Metode Ceramah dalam Menulis Naskah Drama Oleh siswa Kelas XI SMA Swasta Raksana Medan Tahun pembelajaran 2009/2010, siswa kurang berminat dalam belajar bahasa khususnya sastra karena pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru dan juga media yang kurang tepat dalam belajar menulis naskah drama.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penguasaan teori drama dan menulis naskah drama dengan menggunakan sebuah media yaitu teks cerpen. Nurgiyantoro (2007:10) menyatakan “Cerpen adalah rekaan yang pendek dalam arti hanya berisi pengisahan dengan fokus pada satu konflik saja dengan tokoh-tokoh yang terbatas dan tidak berkembang, alur cerita sederhana hanya memaparkan penyelesaian konflik yang diungkapkan.”

Cerpen merupakan sebuah karangan yang menceritakan tentang suatu alur cerita yang memiliki tokoh cerita dan situasi cerita terbatas. Sebuah teks cerpen akan membantu siswa dalam menyusun atau menulis naskah drama hanya saja mereka akan menambahkan pelakonan cerita serta memacu mereka berimajinasi untuk berimprovisasi dalam mencipta suasana drama yang estetik sesuai pesan yang akan disampaikan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti sangat termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul : “*Hubungan Penguasaan Teori Drama dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015*”.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) penguasaan teori drama siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015, (2) kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015, (3) hubungan yang positif dan signifikan

antara penguasaan teori drama dengan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan data dan menganalisis data yang akan diperlukan guna mencari temuan penelitian .

Setiap mengadakan suatu penelitian seorang peneliti perlu menetapkan metode yang akan digunakan untuk menjaring data. penentuan suatu metode harus disesuaikan dengan jenis penelitian atau masalah yang dibahas. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:270) yang menyatakan “Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian dilaksanakan di kelas XI MAN Lubuk Pakam pada semester genap tahun pembelajaran 2014/2015. populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 303 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 dengan berjumlah 33 siswa. Sampel penelitian ditentukan secara acak kelas (random sampling). Metode penelitian ini adalah metode korelasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes pilihan berganda dan tes essay dalam bentuk menulis naskah drama dari teks cerpen. Teknik analisis data menggunakan product moment pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penguasaan Teori Drama Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015

Data kemampuan siswa pada tes penguasaan teori drama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar penguasaan teori drama yaitu sebesar 70,32; Standar Deviasi = 7,74; dan Standar Error = 1,37. Dengan demikian hasil dari tes pilihan berganda untuk tes penguasaan teori drama pada kategori baik dengan nilai rata-rata 70,32.

Selain itu, data di atas dapat dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Identifikasi Kecenderungan Tes Penguasaan Teori Drama (X)

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	1	3%	Sangat baik
70-84	21	64%	Baik
55-54	11	33%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Total	33	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tes penguasaan teori drama termasuk ketegori sangat baik sebanyak 1 orang (3%), kategori baik sebanyak 21 orang (64%), dan kategori cukup 11 orang (33%). Identifikasi tes penguasaan teori drama di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena yang paling banyak adalah kategori baik.

2. Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015

Data kemampuan siswa menulis naskah drama dari teks cerpen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen yaitu sebesar 73,48; standar deviasi = 73,48; dan standar error = 1,31. Dengan demikian hasil dari tes essay untuk tes kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen pada kaegori baik yaitu dengan nilai rata-rata 73,48. Berdasarkan tabel distribusi Y diatas akan dijelasn dalam bentuk tabel di bawah ini.

Selain itu, data di atas dapat dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Identifikasi Kecenderungan Tes Penguasaan Teori Drama (X)

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	5	15%	Sangat baik
70-84	23	70%	Baik
55-54	4	12%	Cukup
40-54	1	3%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
	33	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tes penguasaan teori drama termasuk kategori sangat baik sebanyak 5 orang (15%), kategori baik sebanyak 23 orang (70%), dan kategori cukup 4 orang (12%), dan kategori kurang 1 orang (3%). Identifikasi kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena yang paling banyak adalah kategori baik.

3. Hubungan Penguasaan Teori Drama dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015

Hubungan penguasaan teori drama dengan kemampuan siswa menulis naskah drama dari teks cerpen digunakan rumus product moment. Dari perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh koefisien antara X dan Y sebesar 0,706, sedangkan r_{tabel} dengan $N = 33$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,706 > 0,344$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tes Penguasaan Teori Drama (X) dan Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen (Y) dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penguasaan Teori Drama Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penguasaan teori drama dengan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil penguasaan teori drama dengan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen masuk dalam kategori baik. Dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa cerpen mempermudah siswa dalam menulis naskah drama.

Setelah melakukan prosedur penelitian yang panjang seperti uji validitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Maka hubungan penguasaan teori drama dengan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen ternyata memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijawab rumusan masalah yaitu penguasaan teori drama siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2014/2015 diperoleh nilai rata-rata 70,32; Standar Deviasi = 7,74; dan Standar Error = 1,37. Tes penguasaan teori drama termasuk kategori sangat baik sebanyak 1 orang (3%), kategori baik sebanyak 21 orang (64%), dan kategori cukup 11 orang (33%). Identifikasi tes penguasaan teori drama di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena yang paling banyak adalah kategori baik.

2. Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015

Kemampuan siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam menulis naskah drama dari teks cerpen masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 73,48; standar deviasi = 73,48; dan standar error = 1,31 nilai yang diperoleh siswa dari 50 sampai 85.

Kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen termasuk kategori sangat baik sebanyak 5 orang (15%), kategori baik sebanyak 23 orang (70%), dan kategori cukup 4 orang (12%), dan kategori kurang 1 orang (3%). Identifikasi

kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena yang paling banyak adalah kategori baik.

Peneliti juga berharap kepada guru khususnya guru bahasa Indonesia hendaknya banyak memberikan latihan-latihan kepada siswa tentang menulis naskah drama dan penampilan drama agar bakat siswa dapat berkembang lebih baik lagi. Uji normalitas Liliefors pada kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen diketahui (L_{hitung}) = 0,146. Kemudian nilai L_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai kritis L dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (95%). Dimana diketahui (N =33) $L_{tabel} = 0,154$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,146 < 0,154). Hal ini membuktikan bahwa data variabel kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen berdistribusi normal.

3. Hubungan Penguasaan Teori Drama dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015

Berdasarkan perolehan data tingkat penguasaan teori drama siswa dengan nilai rata-rata 70,32 (kategori baik) dan data hasil perolehan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen dengan nilai rata-rata 73,48 (kategori baik). Hasil pengujian kelinieran persamaan regresi menunjukkan bahwa arah regresi penguasaan teori drama dengan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen dinyatakan linier. Sementara berdasarkan pengujian keberartian persamaan regresi menunjukkan bahwa kelinieran dinyatakan berarti pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian keberartian persamaan regresi ini membuktikan bahwa bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 17,485 + 0,800 X$ adalah linier berarti bahwa semakin tinggi penguasaan teori drama, maka semakin baik pula kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen.

Berdasarkan hasil korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh koefisien antara X dan Y sebesar 0,706, sedangkan r_{tabel} dengan N = 33 dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,706 > 0,344). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara Tes Penguasaan Teori Drama (X) dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen (Y) dan diterima dan teruji kebenarannya.

PENUTUP

Berdasarkan hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan teori drama dengan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen, hal itu dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata penguasaan teori drama sebesar 70,32 dan nilai rata-rata kemampuan menulis naskah dram dari teks cerpen yaitu 73,48. Artinya semakin tinggi atau semakin baik penguasaan teori drama maka semakin tinggi atau semakin baik pula kemampuan menulis naskah drama, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan teori drama dengan kemampuan menulis naskah drama dari teks cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Tarigan. H. G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Barbahasa*. Bandung: Angkasa